

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Makna Pernikahan Bagi Pelaku Perceraian Dengan Alasan Cekcok Terus Menerus Dalam Putusan Nomor 2437/Pdt.G/2019/Pa.Kab.Kdr” maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Karena makna pendekatan dapat diartikan suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian. Dari makna itulah penulis menggunakan pendekatan kualitatif data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan.⁴¹ Pendekatan atau Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial, karena dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan dalam penelitian.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan peneliti, dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Dimana dalam penelitian dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

⁴¹ W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media,2005), hal. 35

⁴² Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Arruzz Media,2012), hal. 25

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menganalisis data terkait dengan fokus penelitian alasan-alasan terjadinya perceraian dalam perceraian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis alasan-alasan terjadinya perceraian yang mengakibatkan perceraian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang beralamat di Jl. Sekartaji No. 12, Sumber, Dooko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sangat berhubungan dengan objek dan permasalahan yang diteliti, yakni mengenai makna sebuah pernikahan bagi pelaku cerai dengan alasan cecok terus menerus yang ada dalam putusan nomor 2437/Pdt.G/2019/Pa.Kab.Kdr.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana dataa diperoleh.

Data dari penelitian ini ada 2 yakni:

- a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni seorang laki-laki dan perempuan (suami istri) yang sudah melakukan proses perceraian karena adanya percekocokan dalam rumah tangganya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan bahan hukum primer dan juga dari buku-buku ataupun referensi lain yang terkait.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun mengenai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara atau interview

Wawancara merupakan suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, metode ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang dan merupakan tulang punggung suatu peneliti survei, karena tanpa wawancara maka akan kehilangan informasi yang valid dari orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian.⁴³

Sedangkan pedoman yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang tidak didasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang telah

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 149

disediakan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai pemicu terjadinya percekocan penyebab putusnya pernikahan di Pengadilan serta makna pernikahan bagi pelaku cerai karena percekocan.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang diajukan kepada pasangan suami istri yang sudah melakukan perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang diakibatkan oleh percekocan dalam rumah tangga, kepada seseorang yang sudah melakukan perceraian sebab percekocan, dan salah satu hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi pendukung melalui foto, buku, arsip, laporan dan dokumen pendukung, serta pelengkapan bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam yang berkaitan dengan percekocan terus menerus yang mengakibatkan putusnya pernikahan di Pengadilan dalam putusan nomor 2437/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr serta makna pernikahan bagi mereka yang bercerai karena percekocan secara terus menerus.

c. Observasi

Observasi merupakan metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dari pencatatan serta sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut kartono pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴⁴

Dalam hal ini yang dijadikan obyek penelitian adalah makna pernikahan bagi pelaku perceraian dengan alasan cekcok terus menerus dalam putusan nomor 2437/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang pemicu percekcoakan yang terjadi pada kasus tersebut serta data tentang makna pernikahan bagi pelaku cerai kaarena percekcoakan.

F. Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.⁴⁵

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemfokusan pada sesuatu yang penting, berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian, penggolongan dan transformasi data mentah atau yang muncul serta catatan-catatan tertulis di

⁴⁴*Ibid*, 143.

⁴⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 89.

lapangan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas dan menelusuri data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa dan secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁴⁶

Dalam menguraikan data yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara intensif meliputi kegiatan mengembangkan system kategori penyajian data, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Paparan Data dan Penyajian Data

Paparan data atau penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau

⁴⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 89

mengambil tindakan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Jadi penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan-temuan dalam seperangkat data yang lain. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis, ataupun teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan.

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam

waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakuakn demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan.

b. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.